

STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*

Putri Himaini Oktavia
putrihimaini@gmail.com
Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of capital structure, liquidity and firm size on profitability which was referred to Debt to Equity Ratio, Current Ratio, SIZE and Return On Asset of Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange. The population was 18 Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange during 2014-2018. While, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 11 Food and Beverages companies as sample. Moreover, the data analysis technique used multiple linier regression with SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20. Additionally, the data source was taken from Gallery of Indonesia Stock Exchange STIESIA Surabaya. The research result concluded capital structure had positive but insignificant effect on profitability of Food and Beverages companies. Likewise, liquidity had positive but insignificant effect on profitability of Food and Beverages companies. On the other hand, firm size had negative and significant effect on profitability of Food and Beverages companies.

Keyword: capital, liquidity, firm size, profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diproksikan *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, SIZE* dan *Return On Asset* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Sampel yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan *Food and Beverages*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier regresi berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 20. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : modal, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas

PENDAHULUAN

Industri *Food and Beverages* merupakan industri yang termasuk ke dalam sektor manufaktur. Sektor industri manufaktur adalah komponen penting penggerak perekonomian nasional yang berperan atau memiliki pengaruh penting terhadap pembangunan negara. Industri *Food and Beverages* yaitu salah satu dari sektor industri manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan dan memproduksi produk makanan dan minuman kemudian diperjual belikan

kembali untuk memperoleh keuntungan. Dalam dunia bisnis pada industri *Food and Beverages*, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola setiap kegiatan yang dilakukan secara baik agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis saat ini. Mampu bertahan saja tidak cukup, perusahaan diharapkan untuk berkembang dan bertahan perusahaan harus dapat mengelola sumber dayanya dengan efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal.

Industri *Food and Beverages* merupakan suatu alternatif investasi yang diminati oleh para investor. Industri ini memiliki prospek yang sangat bagus dan cenderung lebih diminati oleh para investor sebagai salah satu target investasi. Penyebabnya yaitu hasil industri ini lebih cenderung digemari oleh masyarakat seperti makanan ringan, minuman berenergi, hingga minuman kemasan yang mudah dibawa-bawa. Industri *Food and Beverages* di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah populasi masyarakat yang semakin besar, yang menyebabkan bertambahnya volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman semakin meningkat. Hal ini menyebabkan semakin pesat tingkat persaingan di dalam perusahaan *Food and Beverages*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI; (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI; (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Struktur Modal

Menurut Gitman and Zutter (2012), mengatakan bahwa struktur modal perusahaan merupakan kumpulan dana yang digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal adalah suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. struktur modal dapat menjadi masalah yang sangat penting didalam perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi financial perusahaan.

Likuiditas

Menurut Wild *et al.* (2010), mengatakan bahwa likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode satu tahun. Hal ini dikaitkan dengan siklus operasi normal perusahaan yaitu mencakup siklus pembelian, produksi, penjualan dan penagihan. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya sebuah perusahaan.

Ukuran Perusahaan

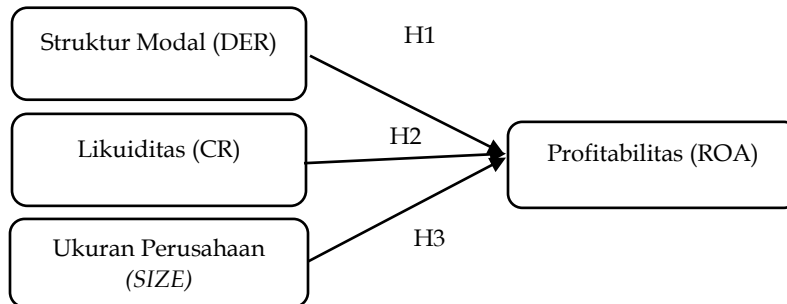
Ukuran perusahaan adalah ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula (Sunarto & Budi, 2009). Ukuran perusahaan dapat berperan penting dalam ekonomi dunia saat ini (Abiodun, 2013). Hal ini dilihat dalam menentukan hubungan perusahaan dengan lingkungan diluar perusahaan, contohnya pertumbuhan perusahaan multinasional dalam ekonomi saat ini, mencerminkan pentingnya ukuran perusahaan dalam lingkungan bisnis (Abiodun, 2013).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2016:196). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan kerangka teori yang telah dijelaskan dapat di sederhanakan dalam bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Kasmir (2010) struktur modal menunjukkan besarnya total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar utang yang ditanggung perusahaan dibanding dengan aktiva. Semakin besar utang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam membayar kewajibannya.

H₁ : Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

Tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan dapat di ukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas tidak hanya berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan saja, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan dalam mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas untuk memperoleh laba.

H₂ : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan (*size*) yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan rata-rata total aktiva menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan karakteristik masalah dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan menekankan pada pengujian teoritis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian yang melibatkan perhitungan angka dan untuk menganalisis data-data statistik, sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal.

Gambaran dari Populasi (obyek) Penelitian

Menurut Sofyian (2013:30), Populasi adalah suatu serumpun atau sekelompok obyek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat dipelajari peneliti dan kemudian kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2014:116) mengungkapkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sofyian (2013:30), sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018.

Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan populasi tertentu yang menjadi perhatian (Suharyadi dan Purwanto, 2011:7). Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan kriteria sampel yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Dimana sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan *Food and Beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut selama tahun 2014 hingga 2018. (2) Perusahaan *Food and Beverages* terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami keterlambatan melaporkan laporan keuangan tahunan secara rutin dan lengkap selama tahun 2014-2018. (3) Perusahaan *Food and Beverages* yang tidak memiliki nilai laba yang positif berkembang selama periode 2014-2018.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu data yang diterbitkan oleh pihak-pihak berkomponen (BEI). Melalui data laporan keuangan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diterbitkan setiap tahunnya. Data yang dikumpulkan adalah data dari data kuantitatif karena data yang digunakan merupakan angka. Dalam melaksanakan penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara tidak langsung dari sebuah perusahaan.

Sumber Data

Sumber data yang dipilih yaitu data sekunder data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun didalam arsip yang telah dipublikasikan dan yang belum terpublikasikan. Dalam penelitian ini mempelajari informasi yang terdapat dalam catatan atau didalam dokumentasi tentang profitabilitas, laporan keuangan, dan lain-lain

yang berkaitan dengan perusahaan *Food and Beverages* pada tahun 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Data informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang disesuaikan dengan sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2015.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah teridentifikasi yaitu sebagai berikut : (a) Variabel Bebas (Variabel Independen) Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan (*Size*). (b) Variabel Terikat (Variabel Dependen) Profitabilitas (ROA).

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan kepada semua variabel dengan cara memberikan arti bagi kegiatan suatu operasional yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut definisi operasional variabel penelitian untuk setiap variabelnya.

Profitabilitas (*Return On Asset*)

Profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Rasio *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 dengan menggunakan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Rumus yang digunakan dalam mengukur *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Struktur modal perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2014 yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas Rumus yang digunakan dalam mengukur *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Likuiditas (*Current Ratio*)

Likuiditas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang diukur menggunakan *current ratio* (CR). Apabila *current ratio* yang dimiliki perusahaan semakin tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi, membayar, serta melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya. Rumus yang digunakan dalam mengukur *current ratio* (CR) sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan dipergunakan untuk memproyeksi besar kecilnya suatu perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018 yang dapat dihitung dengan rumus (*Size*) sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

Teknik Analisis Data

Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan struktur modal yang akan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas akan diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan ukuran perusahaan menggunakan Ln sebagai alat ukurnya terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Pengukuran tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen tersebut memiliki hubungan yang positif signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- α = Konstanta
- $b_1 - b_3$ = Koefisien perusahaan
- X_1 = Struktur modal (DER)
- X_2 = Likuiditas (CR)
- X_3 = Ukuran perusahaan (*Size*)
- e = Standar error of estimation

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi pada nilai residual yang telah distandarisasi tidak dengan menguji satuan variabelnya. (Suliyanto, 2011:69). Pada pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji atau mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan pendekatan grafik yaitu dengan melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas akan menggunakan VIF dengan beberapa kriteria yaitu : (a) Jika Tolerance diatas $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak ada multikolinieritas. (b) Jika Tolerance dibawah $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka ada multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), jika terjadi korelasi, maka dapat diidentifikasi adanya masalah autokorelasi. Ghozali (2013:160). Menurut Suliyanto (2011:126) salah satu ukuran yang menunjukkan ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin Watson* (DW), dengan ketentuan sebagai berikut : (a) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$). (b) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 \leq DW \leq +2$. (c) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas $+2$ atau $DW > +2$.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dari *residual* dari data pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda maka disebut sebagai *Heteroskedastisitas* karena data ini berisi himpunan data yang mewakili berbagai ukuran. Model regresi yang baik adalah yang *Homoskedastisitas* atau tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Uji Kelayakan Model

Uji F (*Goodness of Fit*)

Digunakan untuk mengukur apakah keseluruhan dari variabel bebas yang akan dimasukkan kedalam model akan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F dalam metode pengukuran tersebut (Ghozali, 2016:99). Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap uji F yaitu : (a) Jika probabilitas - *value* $< 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian berikutnya. (b) Jika probabilitas - *value* $> 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menggambarkan kekuatan antara variabel independen dan variabel dependen secara keseluruhan dengan nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh Struktur modal (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran perusahaan (*Size*) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka dilakukan dengan pengujian uji parsial (Uji-t). Uji-t pada dasarnya memiliki tujuan yaitu untuk mengukur seberapa jauh variabel independen berupa struktur modal, likuiditas dan profitabilitas secara *individual* dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen berupa profitabilitas.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk melihat adanya pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil perhitungannya :

Tabel 1
Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	29.308	6.860		4.272	.000
1 DER	5.471	3.167	.258	1.727	.090
CR	.016	.009	.274	1.838	.072
Size	-2.458	.503	-.553	-4.885	.000

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

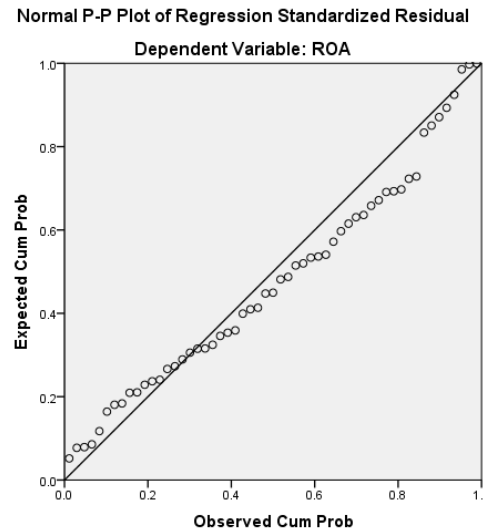
Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = 29,308 + 5,471DER + 0,016CR - 2,458Size + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang terdapat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan grafik normal *P-P Plot of regression standart*. Hasil pengujian data ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2
Grafik Uji Hasil Normalitas
Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

Dari hasil grafik diatas dapat diketahui bahwa data yang berupa titik tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, sehingga kesimpulan dari data tersebut yaitu data dinyatakan berdistribusi normal dan tidak terdapat gangguan terhadap uji normalitas dengan bertemunya sumbu Y (*Expected Cum Prob*) dengan sumbu X (*Observed Cum Prob*).

Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Asumsi Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
DER	.572	1.747	Tidak terjadi multikolinieritas
CR	.574	1.742	Tidak terjadi multikolinieritas
Size	.996	1.004	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas, karena VIF untuk nilai struktur modal (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*) < 10.

Uji Autokorelasi

Hasil uji asumsi autokorelasi dengan menggunakan Durbin-Watson dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2.111

a. Predictors : (*Constant*), DER, CR, *Size*

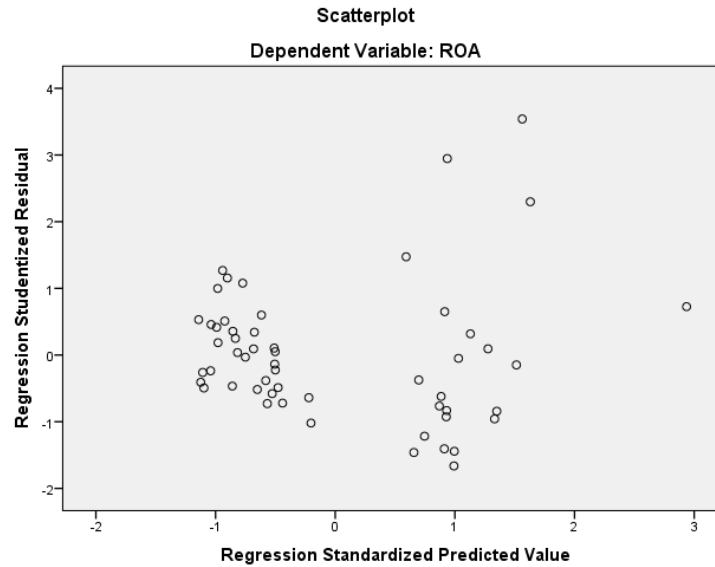
b. Dependent Variabel : ROA

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,111 sehingga terjadi autokorelasi negatif dengan nilai Durbin-Watson (DW) diatas +2 atau $DW > +2$.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik yang diolah menggunakan SPSS sebagai berikut :



Gambar 3
Grafik Heteroskedastisitas
Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

Uji Kelayakan Model

Uji F (*Goodness of Fit*)

Hasil uji F dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4
Uji Kelayakan Model (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2202.995	3	734.332	9.073	.000 ^b
1	Residual	4127.768	51	80.937		
	Total	6330.762	54			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Size, CR, DER

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000. Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini layak digunakan pada analisis selanjutnya karena nilai signifikansi uji F <0,05. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan semuanya berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages*.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil koefisien determinasi (R^2) dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 5
Uji Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.310	8.99648

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

Dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,348 atau 34,8% yang berarti bahwa variabel profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal (DER), likuiditas (CR) dan Ukuran perusahaan (*Size*) sebesar 34,8% sedangkan sisanya sebesar 0,652 atau 65,2% dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model regresi.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian uji t dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 6
Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	(Constant)	29,308	6,860	4,272	,000	
1	DER	5,471	3,167	,258	1,727	,090
	CR	,016	,009	,274	1,838	,072
	Size	-2,458	,503	-,553	-4,885	,000

Sumber : Data *Output* SPSS Versi 20.

Hasil perhitungan dari tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai t pada variabel struktur modal (DER) menghasilkan perhitungan sebesar 1,727 dengan nilai signifikan ,090 lebih dari 0,005 yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas (CR) menghasilkan perhitungan sebesar 1,838 dengan nilai signifikan ,072 lebih dari 0,005 yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) menghasilkan perhitungan sebesar -4,885 dengan nilai signifikan ,000 kurang dari 0,005 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t yang telah dijelaskan di atas maka hasil yang diperoleh dari variabel struktur modal yang diproyeksikan menggunakan DER yang ditunjukkan dan diperoleh nilai t sebesar 1,727 dengan tingkat signifikan sebesar 0,090 ($0,090 > 0,05$) sehingga menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka hipotesis pertama dinyatakan diterima. Hal ini menjelaskan bahwa struktur modal yang semakin tinggi digunakan oleh perusahaan maka akan menyebabkan tingkat penggunaan dana untuk menunjang kinerja perusahaan juga semakin tinggi. Dengan kata lain, perusahaan *Food and Beverages* tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan hanya dengan mengubah proporsi *debt* dan *equity* yang digunakan untuk membiayai perusahaan. sesuai dengan *trade off theory* menyatakan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan utang maka semakin tinggi pula resiko kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi *debtholder*, sehingga kesulitan keuangan tersebut nantinya tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita (2015), Sukmayanti dan Triaryanti (2019), Arista dan Topowijono (2017) dan Khoiro *et al.* (2012) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t yang telah dijelaskan di atas maka hasil yang diperoleh dari variabel Likuiditas yang diproyeksikan menggunakan CR yang di tunjukkan dan diperoleh nilai t sebesar 1,727 dengan tingkat signifikan sebesar 0,072 ($0,072 > 0,05$) yang berakibat H_0 ditolak. Artinya, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, Sehingga akan berakibat pada perolehan keuntungan yang diinginkan tidak seperti yang diharapkan. Hal ini berarti aktiva lancar yang dihasilkan perusahaan *Food and Beverages* terlalu tinggi hal ini dikarenakan perusahaan berusaha untuk mengelolah dan menggunakan aktiva lancarnya bukan hanya untuk memenuhi utang tapi juga kepentingan lainnya. Hal ini yang mengakibatkan adanya kelebihan dalam penggunaan aktiva lancar sehingga memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wibowo *et al.* (2012), dan Ambarwati *et al.* (2015) memberikan kesimpulan bahwa likuiditas positif tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan. Berbanding terbalik dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Meidiyustiani (2016), dan Sukmayanti dan Triaryanti (2019) yang menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t yang telah dijelaskan di atas maka hasil yang diperoleh dari variabel ukuran perusahaan yang diproyeksikan menggunakan *size* yang ditunjukkan dan diperoleh nilai t sebesar -4.885 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang berakibat H_0 diterima. Artinya, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut berarti menunjukkan bahwa jika aset perusahaan naik maka profitabilitas akan

menurun. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penambahan aset perusahaan tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga diharapkan perusahaan mampu memanfaatkan asetnya lebih produktif lagi dengan harapan profitabilitas yang akan diperoleh nantinya tetap stabil ataupun meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meidiyustiani (2016), Maria *et al.* (2019), Nugraha *et al.* (2017) dan Sukmayanti dan Triaryati (2019) yang memberikan kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra *et al.* (2015) memberi kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh tidak signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa :

1. Struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal yang tinggi mengakibatkan adanya beban utang yang ditanggung perusahaan yang mengakibatkan kesulitan keuangan, yang berakibat tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva lancar yang tinggi memberikan pengaruh yang kurang baik bagi profitabilitas perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan terus meningkatkan jumlah asetnya tanpa pengelolaan yang baik dan tidak akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini obyek yang digunakan hanya menggunakan satu sektor perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan periode yang dilakukan yaitu pada tahun 2014-2018.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu struktur modal (DER), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*) serta satu variabel terikat yaitu profitabilitas (ROA).
3. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yaitu sebanyak 11 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan peneliti mampu menambahkan sampel penelitian, tidak hanya mencakup industri *Food and Beverages* saja tetapi melibatkan industri lainnya.
2. Menambah variabel independen, karena masih ada beberapa variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas, dan menambah jumlah jangka waktu dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, B. Y. 2013. The Effect of Firm Size on Firm Profitability in Negeria. *Journal of Economics and Sustainable Development*. 4(5): 90-94.
- Ambarwati, N.S., Adi, Y., dan Kadek, S. 2015. Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesa*. 3(1).
- Arista dan Topowijono. 2017. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.46.
- Gitman, L.J., Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13e. Boston: Person.
- Ghozali, I. 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20". Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Edisi Delapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesembilan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Maria, M. Wiagustini, L.p., dan Sedana, I.B.Panji. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Liquiditas terhadap profitabilitas di perusahaan ESPERANCA TIMOR-OAN (ETO) DILI TIMOR-LESTE. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 8(1) : 23-40.
- Meidiyustiani, R. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5 (2) :41-59.
- Putra, A.A dan Bajra, I.B. 2015. Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *E-jurnal Manajemen Unud* 4(7) : 2052-2067.
- Suharyadi dan Purwanto, (2009:06). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. 1 Maret 2019 *artichel*.

- Sukmayanti, N.W.P., dan Triaryati.N. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profiabilitas Pada Perusahaan *Property Dan Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen*. 8(1).
- Sunarto dan Budi, A. P. 2009. Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*. 6(1): 86-103.
- Sofyan. (2010:304). *Analisis Kritis Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Andi Offset Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan Kedua. Alfaberta. Bandung.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan aplikasi dengan SPSS*. ANDI. Yogyakarta.
- Wibowo, A.E. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam penelitian*. Cetakan Pertama. Gava Media. Yogyakarta.
- Wild, J. J., K. R. Subramanyam, dan R. F. Halsey. 2010. *Financial Statement Analysis: Analisis Laporan Keuangan*. Yang Diterjemahkan Oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Edisi Kedelapan.Salemba Empat. Jakarta.